

ABSTRAK

CV. Kencana Indah dalam pelaksanaan kegiatan pertambangannya memiliki dampak, khususnya dampak lingkungan. Dampak tersebut timbul dari sistem penambangan yang kurang berwawasan lingkungan. Pengaruh alat pengolahan yang digunakan juga memberikan pengaruh terhadap lingkungan sekitar tambang seperti kebisingan. Kegiatan industri yang menimbulkan kebisingan adalah mesin *crusher* yang dikelola oleh CV. Kencana Indah. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kebisingan pada area mesin *crusher* di CV. Kencana Indah dan merekomendasikan upaya upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak tingkat kebisingan pada area mesin *crusher*. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan cara pengukuran tingkat kebisingan menggunakan *Sound Level Meter* sebanyak 10 titik pada saat beroperasi dilakukan pada pukul 09.00 – 11.00 WIB dan 4 titik dilakukan pada saat tidak beroperasi pada pukul 12.00 – 13.00 WIB sehingga dapat dianalisis tingkat kebisingannya berdasarkan MENLH Nomor Kep. 48/MENLH/11/1996 tentang tingkat kebisingan. Kemudian dilakukan pembagian kuisioner kepada pekerja dan masyarakat sekitar area penambangan yang terdampak tingkat kebisingan pada area mesin *crusher*. Kesimpulan dan penelitian ini bahwa terdapat tingkat kebisingan yang melebihi baku mutu 70 dB yaitu terletak dititik 1, titik 2 dan titik 8 dengan nilai kebisingan yaitu 100,41 dB, 76,2 dB dan 81,78 dB.

Kata Kunci : Kebisingan, kuantitatif deskriptif, penambangan batuan andesit

ABSTRACT

CV. Kencana Indah in the implementation of its mining activities has an impact, especially environmental impact. These impacts arise from mining systems that are not environmentally sound. The influence of the processing equipment used also has an effect on the environment around the mine such as noise. The industrial activity that causes noise is the crusher machine which is managed by CV. Kencana Indah. The purpose of this research is to analyze the noise level in the crusher machine area in CV. Kencana Indah recommends efforts that can be made to reduce the impact of noise levels on the crusher machine area. The research method used is the descriptive quantitative method. Data were collected by measuring the noise level using a Sound Level Meter as many as 10 points when operating at 09.00 - 11.00 WIB and 4 points carried out when not operating at 12.00 - 13.00 WIB so that the noise level can be analyzed based on the MENLH Number Kep. 48/MENLH/11/1996 regarding noise level. Then a questionnaire was distributed to workers and the community around the mining area affected by the noise level in the crusher machine area. The conclusion from this research is that there is a noise level that exceeds the quality standard of 70 dB, which is located at points 1, point 2, and point 8 with noise values of 100.41 dB, 76.2 dB, and 81.78 dB.

Keywords: Noise, quantitative descriptive, andesite rock mining